

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) sendiri yaitu program kerja namun dalam lingkup pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung di dunia industri kerja seperti BUMN, BUMD, perusahaan swasta, maupun instansi pemerintah yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember. Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada semester VIII (delapan) bagi mahasiswa program jenjang Diploma IV yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh keterampilan, intelektual, pengembangan diri pada dunia industri atau instansi terkait, dan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada saat perkuliahan dengan praktik secara langsung di lapangan serta sebagai salah satu syarat kelulusan sebagai mahasiswa.

Kebun Benih Arjasa dipilih sebagai tempat praktik kerja lapang (PKL) karena adanya kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa dengan perusahaan. Kebun Benih Arjasa merupakan kebun benih milik Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur yang berpusat di Mojokerto. Kebun benih ini bergerak dalam bidang pengolahan penangkaran, pemasaran, pendistribusian, pengembangan benih padi, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat dengan beberapa fungsi yang berkaitan dengan perbanyakan benih. Hal ini berkaitan dengan ilmu yang dipelajari mahasiswa dalam teknologi produksi tanaman pangan. Salah satu komoditas yang tengah dikembangkan oleh Kebun Benih Palawija Arjasa adalah tanaman padi.

Padi (*Oryza sativa* L.) Tanaman padi merupakan tanaman pangan yang menjadi komoditas utama makanan pokok di Indonesia. Produksi tanaman padi menurut Badan Pusat Statistik (2020) mencapai produksi sebesar 54,65 juta ton GKG. Sedangkan Negara Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang besar. Sehingga pada setiap tahunnya jumlah penduduk mengalami peningkatan, untuk menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan utama makanan pokok. maka perlu adanya sebuah inovasi dan upaya peningkatan

produktivitas tanaman padi sehingga dapat membentuk ketahanan pangan yang kuat.

Kebun Benih Arjasa memiliki luas lahan sawah tadah hujan mencapai 4,8 hektar. Dalam budidaya tanaman padi termasuk untuk keperluan produksi benih untuk pemasaran yang terpercaya dan juga memenuhi syarat jual dan pemasaran, maka perlu dilakukannya sertifikasi benih. Namun bila sertifikasi yang dilakukan gagal atau benih yang telah di ujikan tidak lulus sertifikasi, maka perlu adanya tindakan lanjut agar tanaman tidak terbuang sia-sia dan juga tidak mencapai rugi yang lebih. Ada beberapa cara untuk perlakuan setelah benih padi tidak lulus sertifikasi. Dapat dilakukan pengujian ulang untuk selanjutnya atau juga dapat dijual sebagai beras konsumsi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu:

1. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan manajemen usaha tani dalam produksi benih padi mulai dari pengolahan tanah hingga pemasaran di Kebun Benih Arjasa.
2. Mahasiswa mampu mengarahkan hasil panen jika benih tidak lolos sertifikasi benih.
3. Mahasiswa mampu memberikan rekomendasi pengolahan yang dapat

dilakukan jika benih tidak lolos sertifikasi.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam proses manajemen usahatani produksi benih Padi di Kebun Benih Arjasa.
2. Mahasiswa lebih memahami terkait analisa kendala yang terjadi serta memperoleh bekal mengenai sistem dan budaya kerja dalam rangka persiapan untuk terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Mahasiswa mendapatkan peningkatan kompetensi dalam bidang budidaya serta analisa kelayakan usahatani serta memberikan rekomendasi pada produksi benih padi di Kebun Benih Arjasa.

b. Bagi Instansi/Perusahaan

1. Praktik Kerja Lapang bertujuan untuk membina dan memperkuat kerjasama antara dunia industri dan perguruan tinggi, khususnya antara Kebun Benih Arjasa dan Politeknik Negeri Jember.
2. Praktik Kerja Lapang juga bertujuan untuk memperluas pengetahuan mengenai inovasi yang ada di Kebun Benih Arjasa, sehingga mahasiswa dapat mengakses informasi yang lebih luas tentang perkembangan terbaru di industri tersebut.
3. Praktik Kerja Lapang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menyumbangkan ide-ide baru yang dapat berkontribusi dalam pengembangan industri, terutama dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapang bagi mahasiswa Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, yang berada di Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, dilakukan di Kebun Benih Arjasa. Kebun ini terletak di Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur, dengan koordinat antara 8°07'15" LS dan 113°44'48" BT, serta ketinggian tempat sekitar 160 meter di atas

permukaan laut. Suhu udara di daerah tersebut berkisar antara 22 hingga 31 derajat Celsius, sedangkan tingkat kelembaban berkisar antara 75 hingga 90 persen. Curah hujan rata-rata di wilayah tersebut adalah sekitar 103 mm per bulan. Kebun Benih Arjasa memiliki luas total sekitar 5,3 hektar, di mana sekitar 4,8 hektar digunakan sebagai area persawahan dan 0,4 hektar digunakan sebagai area pekarangan. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan mulai tanggal 1 Maret hingga 30 Juni 2023. Jadwal kerjanya dimulai pada hari Senin hingga Jumat, dari pukul 07.00 hingga 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Kebun Benih Arjasa melibatkan bimbingan dan arahan dari pembimbing lapangan, dengan menggunakan beberapa metode berikut:

1. **Praktek Langsung**

Mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan lapangan, mulai dari budidaya hingga pasca panen, dan berinteraksi secara langsung dengan pekerja di Kebun Benih Arjasa.

2. **Penulisan Kegiatan Harian**

Penulisan kegiatan harian dilakukan dengan mengisi buku laporan harian selama kegiatan berlangsung di Kebun Benih Arjasa. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari kerja dimulai tanggal 1 Maret sampai 30 Juni 2023.

3. **Wawancara dan Diskusi**

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan berinteraksi dan mengumpulkan informasi untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang berada dilapangan dengan pembimbing lapang. Kegiatan diskusi dilakukan setiap selesai kegiatan monitoring untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan selama kegiatan bersama pembimbing lapang.

4. **Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa foto atau vidio kegiatan yang dilakukan saat di Kebun Benih Arjasa sebagai data pendukung dan data bukti kegiatan selama kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja

Lapang (PKL).

5. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data sekunder yang menunjang di lokasi Kebun Benih Arjasa dan dari beberapa literatur berupa jurnal, artikel hasil penelitian, dan pendukung lainnya.

6. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada semua kegiatan yang dilakukan di Kebun Benih Arjasa. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui kondisi dan situasi serta dapat membandingkan hasil nyata pada lapangan dengan hasil wawancara.